

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *THINK PAIR SHARE* DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VII SMP N 2 DAN SMP N 30 PADANG

TESIS



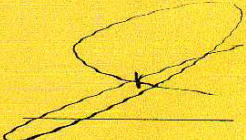

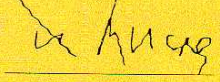
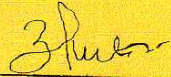

Oleh

**RANI SOFYA
NIM 1104152**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. H. Bustari Muchtar</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **RANI SOFYA**

NIM. : 1104152

Tanggal Ujian : 29 - 8 - 2013

ABSTRACT

Rani Sofya. 2013. The Effect of Cooperative Learning Method type Think Pair Share and Prior Knowledge toward Student Learning Achievement in Social Subject for 7th grade Students of SMP N 2 and SMP N 30 Padang. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

Based on the observation was done at SMP N 2 and SMP N 30 Padang, it was found that students learning achievement in Social was not satisfied yet. Learning Models and methods which were used before did not help much in improving students learning achievement. Therefore, the researcher tried to solve this problem by applying cooperative learning type think pair share in teaching and learning process. This research was aimed to reveal: (1) The difference between using cooperative learning method type think pair share and conventional method toward students learning achievement in social subject. (2) the difference between using cooperative learning method type think pair share and conventional method in which students had high prior knowledge toward students learning achievement in social subject (3) the difference between using cooperative learning method type think pair share and conventional method in which students had low prior knowledge toward students learning achievement in social subject (4) the interaction between cooperative learning method type think pair share with prior knowledge toward students learning achievement in social subject.

This research is quasi experiment. Populations in this research were students at 7th grade of SMP N 2 and SMP N 3 Padang which consist of 16 classes. By using purposive sampling technique the research chose VII 1 class of SMP N 30 Padang and VII 7 class SMP N 2 Padang as control, and VII 2 class of SMP N 30 Padang and VII4 SMP N 2 Padang as experiment. The data was analyzed by t test and Analyze of Variance.

The result of research showed the students learning achievement by using cooperative learning method type think pair share was higher than those who were taught without using conventional method. The students learning achievement which is taught by using cooperative learning method type think pair share was higher than those who were taught without using conventional method at group with high prior knowledge and students group with low prior knowledge, its mean applied cooperative learning method type think pair share is better than conventional models to increase students learning achievement. This research showed there was not an interaction between using cooperative learning method type think pair share and prior knowledge the students learning achievement.

ABSTRAK

Rani Sofya. 2011. “Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP N 2 dan SMP N 30 Padang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya hasil belajar siswa serta kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran IPS. Rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ujian tengah semester yang diperoleh oleh siswa yang berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai yang dibawah KKM menunjukkan bahwa pembelajaran IPS belum berjalan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat (1) Perbedaan hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* dengan hasil belajar IPS siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. (2) Perbedaan hasil belajar IPS antara siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* dengan hasil belajar IPS siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional. (3) Perbedaan hasil belajar IPS antara siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* dengan hasil belajar IPS siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. (4) Interaksi antara model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar IPS.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 2 dan SMP N 30 Padang yang berjumlah 505 orang siswa tahun ajaran 2012-2013 yang terdiri atas 16 kelas. Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*, dengan menjadikan kelas VII 7 SMP N 2 dan kelas VII 1 SMP N 30 sebagai kelas kontrol dan kelas VII 4 SMP N 2 dan kelas VII 2 SMP N 30 sebagai kelas eksperimen. Data dianalisis dengan menggunakan uji t dan uji anova dua arah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *think pair share* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan model konvensional. Hasil belajar siswa yang diajar dengan model *cooperative learning* tipe *think pair share* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model konvensional baik pada kelompok dengan pengetahuan awal rendah maupun kelompok dengan pengetahuan awal tinggi, berarti penerapan model *cooperative learning* tipe *think pair share* lebih baik dari model konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara model *cooperative* tipe *think pair share* dengan pengetahuan awal dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Pengaruh Model *Cooperative Learning* Tipe *Think Pair Share* dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP N 2 dan SMP N 30 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan perumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 29 Agustus 2013

Saya yang menyatakan

Rani Sofya
Nim: 1104152

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa menganugerahkan rahmat, nikmat dan hidayahNya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative* tipe *Think Pair Share* dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP N 2 dan SMP N 30 Padang”. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan Tesis ini penulis mendapatkan banyak bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A. selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan Tesis ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Ketua Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini.

3. Bapak/ Ibu tim penguji Bapak Prof. Dr. Bustari Muchtar, Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa M.S., dan Prof. Dr. Neviyarni S, M.S. yang telah meluangkan waktu serta dan memberikan masukan yang berharga untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan IPS Program Pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Ayahanda dan Ibunda beserta keluarga besar tercinta yang tiada pernah putus mendoakan dan memberikan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Suami dan anak yang selalu menjadi motivasi agar segera menyelesaikan pendidikan di PPS.
8. Rekan-rekan Pendidikan IPS angkatan 2011 yang senasib dan sepejuangan dengan penulis yang selalu memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu, “Tak ada gading yang tak retak” penulis menyadari bahwa tesis inipun masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Harapan penulis semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan seluruh pembaca.

Padang, Agustus 2013

DAFTAR ISI**Halaman**

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembantasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	12
1. Hasil Belajar IPS	12
a. Tinjauan Tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	12
b. Hasil Belajar IPS	15
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17

2. Model Pembelajaran	
a. Model Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i>	19
b. Model Konvensional	26
3. Pengetahuan Awal	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
1. Populasi	39
2. Sampel Penelitian	40
D. Variabel dan Data	41
E. Desain Penelitian	42
F. Prosedur Penelitian	43
G. Definisi Operasional	46
H. Instrumen Penelitian	48
I. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil SMP N 2 dan SMP N 30 Padang	57
B. Deskripsi Data Penelitian	60
1. Pengetahuan awal	60
2. Hasil Belajar	68
C. Uji Persyaratan	
1. Uji Normalitas	79
2. Uji Homogenitas	80
D. Uji Hipotesis	81
E. Pembahasan	85

F. Keterbatasan Penelitian	94
----------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	95
---------------------	----

B. Implikasi	96
--------------------	----

C. Saran	97
----------------	----

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ujian Semester 1 Tahun 2012/2013 SMP N 30 Padang	3
2. Hasil Tes Pengetahuan Awal Siswa	5
3. Komparasi Kelompok Belajar pada Belajar Kooperatif Versus Kelompok Belajar Konvensional	24
4. Perbandingan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share dan Model Konvensional	29
5. Jumlah siswa SMP N 2 dan SMP N 30 Padang	40
6. Desain Penelitian	42
7. Rencana Pelaksanaan Penelitian	44
8. Skenario Pembelajaran	44
9. Tabel Anova	56
10. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal Siswa Kelas Eksperimen	61
11. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal Kelas Kontrol	62
12. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal Siswa Kelompok Atas Kelas Eksperimen	63
13. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal Siswa Kelompok Bawah Kelas Eksperimen	64
14. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal Kelompok Atas Kelas Kontrol	65
15. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Awal Kelompok Bawah Kelas Kontrol	66
16. Perbandingan Pengetahuan Awal Siswa SMP N 2 Padang dan SMP N 30 Padang	67

17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	69
18. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol	70
19. Perbandingan Hasil Belajar SMP N 2 Padang dan SMP N 30 Padang	71
20. Hasil Belajar Kelompok Atas Kelas Eksperimen (A1B1).....	72
21. Hasil Belajar Kelompok Bawah Kelas Eksperimen (A1B2).....	74
22. Hasil Belajar Kelompok Atas Kelas Kontrol (A2B1)	75
23. Hasil Belajar Kelompok Bawah Kelas Kontrol.....	77
24. Normalitas Pengetahuan Awal dan Hasil Belajar.....	79
25. Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	80
26. Hasil Uji t Hipotesis I	81
27. Hasil Uji t Hipotesis 2.....	82
28. Hasil Uji t Hipotesis 3.....	83
29. Anova dua arah	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Kerangka Konseptual.....	37
2. Histogram Hasil Belajar Kelompok Atas Kelas Eksperimen.....	73
3. Histogram Hasil Belajar Kelompok Bawah Kelas Eksperimen.....	75
4. Histogram Hasil Belajar Kelompok Atas Kelas Kontrol	77
5. Histogram Hasil Belajar Kelompok Bawah Kelas Kontrol	78
6. Grafik Interaksi	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembaran Validasi RPP dan Instrumen Soal	102
2. Peta Konsep dan Bahan Ajar	110
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	120
4. Kisi-kisi Instrumen dan Instrumen Penelitian.....	138
5. Perhitungan Reabilitas Soal	156
6. Daftar Nilai Ujicoba Soal dan Analisis Ujicoba Soal	157
7. Uji Normalitas Data	161
8. Uji Homogenitas	175
9. Daftar Nilai Test Siswa	177
10. Deskriptif Nilai Hasil Tes	181
11. Perhitungan Uji Hipotesis (Uji t).....	211
12. Perhitungan Uji Hipotesis (Uji Anova)	215
13. Dokumentasi penelitian	221
14. Surat Izin Penelitian.....	224
15. Tabel t, Tabel F, Tabel Liliefors,.....	227

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang penting yang diajarkan kepada siswa pada jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA. IPS dijadikan sebagai bagian dari kurikulum pendidikan di Indonesia yang bertujuan agar menjadikan siswa menjadi warga negara yang baik. Untuk mewujudkan tujuan dari keberadaan mata pelajaran IPS tersebut maka perlu upaya untuk menjadikan IPS tersebut dipahami dengan baik oleh siswa.

Pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP), IPS menjadi mata pelajaran yang di dalamnya mencakup subbidang studi ekonomi, sejarah, sosiologi dan geografi. IPS di SMP diajarkan dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran perminggu. Dengan alokasi waktu 4 jam per minggu tersebut siswa diharapkan dapat menguasai atau memahami materi IPS yang cukup kompleks.

Di setiap sekolah terdapat beragam cara untuk melaksanakan pembelajaran IPS di kelas. Di SMP N 2 Padang, IPS diajarkan dengan cara masing-masing guru subbidangstudi mengajarkan materi yang sesuai dengan kualifikasi akademiknya. Untuk satu kelas, khusus untuk mata pelajaran IPS diajarkan oleh beberapa orang guru sesuai dengan pembagian waktu yang telah disepakati. Di SMP N 30 Padang IPS hanya di ajarkan oleh seorang guru (untuk semua subbidang studi), jadi guru dengan satu kualifikasi akademis harus berusaha untuk mampu menguasai dan mengajarkan materi IPS yang kompleks tersebut kepada siswa.

Tidak hanya berbeda dalam teknis pengajaran IPS di kelas, SMP N 2 dan SMP N 30 Padang juga menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimum yang berbeda untuk mata pelajaran IPS. Perbedaan penetapan KKM tersebut didasari salah satunya oleh perbedaan intake siswa. SMP N 2 yang termasuk salah satu sekolah unggul, yang merupakan salah satu dari 9 SMP yang memiliki akreditasi A di kota Padang menetapkan KKM IPS sebesar 78.

Berbeda dengan SMP N 2 Padang, SMP N 30 tidak terlalu menonjol dalam kemampuan akademis siswanya. SMP N 30 mencatatkan prestasi yang diraih oleh siswanya lebih banyak di bidang ekstrakurikuler seperti lomba karate, futsal, pramuka, lomba lukis dan lainnya. SMP N 30 Padang yang menerima siswa dengan rata-rata nilai mencapai 8 dan menetapkan KKM IPS sebesar 75.

Walaupun SMP N 2 dan SMP N 30 Padang memiliki karakteristik sekolah serta siswa yang berbeda, namun permasalahan yang dihadapi oleh dua sekolah hampir sama. Dalam mata pelajaran IPS sebagian siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 75 untuk SMPN 30 Padang dan 78 untuk SMPN 2 Padang. Berdasarkan observasi awal penulis di SMP N 30 Padang sangat banyak ditemui siswa yang memperoleh nilai ujian mid semester 2 di bawah KKM, sebagaimana terdapat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Ujian Semester 1 tahun 2012/2013 SMP N 30 Padang 2012/2013

No	Kelas	Jumlah siswa (orang)	Siswa yang tuntas		Siswa yang tidak tuntas		Rata-rata kelas
			Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
1	VII 1	32	0	0	32	100	56,25
2	VII 2	32	2	6,25	30	93,75	54,14

3	VII 3	32	0	0	32	100	50,18
4	VII 4	31	3	9,68	29	90,32	55,12
5	VII 5	32	0	0	32	100	42,92
6	VII 6	32	0	0	32	100	53,49
7	VII 7	32	0	0	32	100	55,79
8	VII 8	31	1	3,23	30	96,77	55,50
Jumlah siswa		256					

Sumber: Guru Mata Pelajaran IPS SMP N 30 Padang

Berdasarkan hasil ujian tengah semester siswa kelas VII SMP N 30 pada tabel 1 di atas, dapat diperoleh informasi bahwa dengan KKM IPS 75 ketuntasan semua kelas masih sangat rendah. Hanya 3 kelas yang terdapat siswa yang mencapai KKM namun jumlahnya masih sangat sedikit. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan sehingga berdampak pada rendahnya nilai yang diperoleh oleh siswa.

Salah satu permasalahan yang penulis temui ketika observasi dilakukan adalah minimnya informasi yang dimiliki guru tentang pengetahuan awal siswanya. Pembelajaran di kelas merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan satu sama lain, kegiatan tersebut meliputi menetapkan tujuan pembelajaran, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, melakukan penggalian terhadap pengetahuan awal siswa, melaksanakan pembelajaran dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Dengan melaksanakan semua proses pembelajaran di kelas dapat membuat siswa memahami materi pelajaran dengan baik, sehingga siswa mampu menjawab soal evaluasi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dan diskusi dengan guru mata pelajaran pada bulan Maret 2013 penulis menemukan bahwa guru hanya mengajukan satu sampai tiga pertanyaan secara lisan kepada siswa untuk memulai pembelajaran. Dengan mengajukan satu sampai tiga pertanyaan, tentu belum bisa memberikan gambaran tentang pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan (pengetahuan awal siswa). Pertanyaan yang diajukan oleh guru (untuk mengetahui pengetahuan awal siswa) seharusnya sesuai dengan konsep yang terkandung dalam materi yang akan diajarkan sehingga dapat menjadi suatu evaluasi yang membantu guru agar dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Maka dengan mengadakan *pretest* yang terencana dengan baik dan disusun dengan kisi-kisi yang jelas akan menjadi salah satu cara yang efektif bagi guru untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan awal siswa.

Setelah melaksanakan tes pengetahuan awal siswa diketahui pengetahuan awal siswa kelas VII SMP N 2 dan SMP N 30 Padang untuk materi “peranan badan usaha, termasuk koperasi sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi” di atas 50%. Data pengetahuan awal siswa dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Tes Pengetahuan Awal Siswa

Sekolah	Kelas	Rata-rata pengetahuan awal siswa
SMP N 2 Padang	VII4	60,00
	VII7	60,78
SMP N 30 Padang	VII1	61,88
	VII2	55,97

Hasil pengamatan yang penulis lakukan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di SMP N 30 dan SMP N 2 Padang dan wawancara dengan guru mata pelajaran,

juga menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Guru telah berupaya menerapkan beberapa metode pembelajaran diantaranya ceramah variasi, games, tanya jawab serta diskusi kelompok. Upaya yang dilaksanakan oleh guru belum menghasilkan hasil yang menggembirakan, karena hanya sebagian siswa yang termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode yang menjadi andalan oleh guru adalah metode diskusi kelompok, dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan tentang materi yang telah disusun oleh guru sedemikian rupa. Setelah berdiskusi dalam kelompok, lalu kelompok secara bergiliran diberi kesempatan untuk menampilkan di depan kelas. Namun, dari kegiatan diskusi yang berlangsung terlihat bahwa hanya sebagian siswa yang mendominasi diskusi sementara siswa lain sibuk dengan aktivitas lainnya. Saat satu kelompok tampil, kelompok lain hanya mendengar dan kurang dapat menangkap materi yang disampaikan oleh temannya. Saat diberikan kesempatan untuk bertanya kepada kelompok penyaji, siswa justru menanyakan kembali apa yang telah dijelaskan.

Kekurangtepatan penggunaan metode belajar diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Pelajaran IPS yang sarat akan konsep membuat siswa merasa jenuh dan menganggap IPS sebagai pelajaran membosankan. Oleh karena itu perlulah dirancang dan diterapkan penggunaan model pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). *Cooperative learning* merupakan bentuk dari PAIKEM yang membangkitkan semangat dan mendorong partisipasi aktif dari semua siswa, agar mereka tertantang dan tertarik dengan pelajaran IPS.

Cooperative learning dapat menjadi pilihan yang baik dalam mengatasi rendahnya hasil belajar IPS siswa. Kurangnya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran IPS diperkirakan karena siswa kurang dilibatkan dalam pembelajaran. Siswa senantiasa diposisikan sebagai objek didik yang diatur dan dikendalikan oleh guru sehingga mereka tidak leluasa mengembangkan pengetahuan dan rasa ingin tahu mereka. Walaupun selama ini guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran namun jumlahnya sangat terbatas.

Model *cooperative learning* yang penulis anggap dapat membangkitkan minat siswa terhadap pembelajaran IPS adalah tipe “*Think Pair Share*”. Berbeda dengan diskusi kelompok yang biasa dilaksanakan oleh guru di kelas, *Think Pair Share* menuntut partisipasi aktif semua siswa, jadi dapat menghindari dominasi dari seorang siswa dalam kelompok belajar. Model pembelajaran mengkondisikan semua siswa untuk aktif dan berpartisipasi baik secara individu dan kelompok.

Melalui *cooperative learning* siswa diharapkan dapat saling bertukar pikiran, berdiskusi dan saling membantu untuk mengembangkan pengetahuan mereka terutama yang berhubungan dengan materi yang dipelajari. *Cooperative learning* tipe *think pair share* dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi dalam pembelajaran, dimana siswa dikondisikan untuk dapat saling membantu dalam kelompok kecil.

Langkah yang akan ditempuh oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran *cooperative* tipe TPS adalah dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang diajarkan. Siswa diberi kesempatan untuk memikirkan jawabannya secara pribadi, bertukar pendapat dengan teman dalam kelompok kecilnya serta menyampaikan idenya dihadapan teman

sekelasnya. Pembelajaran *cooperative tipe think pair share* juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir secara mandiri. Sebagaimana yang diungkapkan Lie (2002: 56) bahwa pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri dan bekerjasama dengan orang lain, serta optimalisasi partisipasi siswa.

Setelah siswa berpikir secara mandiri, siswa juga diberi waktu untuk berpikir, berdiskusi bersama pasangannya. Kegiatan diskusi tersebut akan meningkatkan kemampuan dalam mengkomunikasikan idenya kepada orang lain. Disamping itu, dengan menerapkan model pembelajaran ini, dapat mengembangkan kemampuan berinteraksi sosial dan melatih toleransi serta saling menghargai antar siswa. Pembelajaran *cooperative tipe think pair share* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan kemampuan berpikirnya secara pribadi, kelompok kecil dan klasikal.

Berdasarkan uraian di atas, maka guru perlu melaksanakan tes awal untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan awal siswa secara keseluruhan agar dapat direncanakan proses pembelajaran yang lebih baik. Guru juga hendaknya mampu melaksanakan suatu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran agar siswa menjadi tertantang dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang menantang akan membangkitkan semangat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga siswa akan memperoleh pemahaman lebih baik terhadap materi pelajaran. Materi pelajaran yang dipahami dengan baik oleh siswa akan memberikan pengaruh positif pada hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe**

***Think Pair Share* dan Pengetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP N 2 dan SMP N 30 Padang”.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat kita identifikasikan masalah yang ditemui sebagai berikut:

1. partisipasi siswa dalam pembelajaran masih rendah.
2. metode pembelajaran yang diterapkan guru belum berpengaruh positif terhadap hasil belajar.
3. guru kurang mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang akan diajarkan guru (pengetahuan awal siswa).
4. guru belum memanfaatkan informasi tentang tingkat pengetahuan awal siswa untuk merancang pembelajaran.
5. hasil belajar IPS siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas peneliti membatasi masalah penelitian ini untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share*. Dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* maka siswa akan dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mendorong pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga menghantarkan siswa pada hasil belajar yang lebih baik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPS siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional?
2. Apakah hasil belajar IPS siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPS siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan model pembelajaran konvensional?
3. Apakah hasil belajar IPS siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar IPS siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan model pembelajaran konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar IPS?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap:

1. perbedaan hasil belajar IPS siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* dengan hasil belajar IPS siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional.
2. perbedaan hasil belajar IPS siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* dengan hasil belajar IPS

siswa dengan pengetahuan awal tinggi yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.

3. perbedaan hasil belajar IPS siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* dengan hasil belajar IPS siswa dengan pengetahuan awal rendah yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.
4. interaksi antara model pembelajaran *cooperative learning* tipe *think pair share* dengan pengetahuan awal terhadap hasil belajar IPS.

F. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya tentang teori belajar konstruktivisme.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengambilan kebijakan seperti dinas pendidikan, kepala sekolah, pengawas dan guru IPS.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
4. Bagi penulis sendiri, sebagai tesis untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada program studi IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

BAB II